# BAB VPENUTUP

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Efektivitas gaya kepemimpinan transformasional guru di SMK Mutiara Bandung di ukur menggunakan 4 indikator yaitu: pengaruh ideal, inspirasi motivasi, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individu berada pada rata-rata rentang skor 3.3 yaitu kategori sedang. Indikator yang memiliki nilai tertinggi yaitu indikator pengaruh ideal. Hal ini berarti bahwa guru di SMK Mutiara Bandung telah dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi para siswa, dan mampu membangun kepercayaan siswa. Sedangkan indikator yang paling rendah yaitu indikator pertimbangan individu. Hal ini berarti bahwa para guru belum sepenuhnya dapat memperlakukan siswa secara individu. Namun jika dilihat dari skala penafsiran persepsi siswa mengenai kepemimpinan guru yang transfomasional di SMK Mutiara Bandung sudah cukup efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional guru pada mata pelajaran kearsipan di SMK Mutiara Bandung sudah cukup efektif.
2. Tingkat motivasi belajar siswa kelas X di SMK Mutiara bandung diukur melalui 6 indikator yaitu: tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesuilitan, menujukan minat dalam belajar, lebih senang bekerja sendiri, dapat mempertahankan pendapatnya, dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Rata-rata dari keenam indikator tersebut berada pada rentang 3.3 yaitu kategori sedang. Ini berarti bahwa motivasi belajar siswa kelas X di SMK Mutiara Bandung sudah cukup tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Mutiara Bandung sudah cukup tinggi.
3. Gaya kepemimpinan transformasional guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Mutiara Bandung. Hal ini ditunjukan oleh hasil perhitungan dan analisis uji korelasi bahwa gaya kepemimpinan transformasional guru yang terdiri dari 4 indikator memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel motivasi belajar siswa dengan analisis korelasi sebesar 0.610 atau berada pada kategori kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan transformasional guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Kearsipan Di SMK Mutiara Bandung.

##  Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis memberikan beberapa saran kepada SMK Mutiara Bandung yaitu:

1. Pada gambaran efektivitas gaya kepemimpinan trasnformasional guru di SMK Mutiara Bandung bahwa indikator yang mendapatkan skor paling rendah yaitu indikator pertimbangan individu. Dengan demikian guru diharapkan dapat lebih memperlakukan siswa secara individu dengan memahami setiap siswa bahwa mereka memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda sehingga seorang siswa tidak dapat disamakan dengan siswa lainnya. Misalnya mengadakan pertemuan antara guru dan murid satu kali dalam seminggu secara interpersonal dan mengajak mereka bercerita tentang semua permasalahan yang telah atau sedang terjadi. Hal ini bertujuan untuk lebih mendekatkan antara guru dan murid, sehingga guru mengetahui kelebihan dan kekurangan setiap siswa. Selain itu juga guru harus lebih sabar dalam memberikan nasihat dan pelatihan terhadap siswa yang memerlukan perhatian lebih.
2. Pada gambaran tingkat motivasi belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Kearsipan Di SMK Mutiara Bandung bahwa indikator yang medapatkan skor terendah yaitu indikator dapat mempertahankan pendapatnya. Sehingga dengan begitu guru diharapkan dapat memberikan perhatian lebih kepada setiap murid ketika sedang berdiskusi untuk membuat muridnya lebih optimis dan percaya diri bahwa setiap pendapat yang mereka sampaikan tetap berharga walaupun belum tepat. Selain itu juga guru dapat memberikan penghargaan kepada setiap murid yang telah memberikan pendapat baik itu penghargaan nilai ataupun pujian. Misalnya ketika ada siswa yang menyampaikan pendapat, guru memberikan penghargaan berupa pujian atau penghargaan berupa nilai tambahan kepada siswa tersebut walaupun pendapat mereka belum sepenuhnya tepat. Dengan begitu siswa akan merasa dihargai dan akan lebih termotivasi untuk aktif mengikuti diskusi di dalam kelas.
3. Adanya pengaruh gaya kepemimpinan transformasional guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran kearsipan di SMK Mutiara Bandung mengharuskan guru selalu melakukan peningkatan efektivitas penerapan gaya kepemimpinan transformasional agar motivasi belajar siswa pun dapat terus meningkat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara guru terus membangun kepercayaan siswa untuk bercerita tentang masalah yang dialami selama pembelajaran, memberikan keyakinan kepada siswa bahwa setiap siswa dapat memahami pembelajaran jika siswa dapat belajar sungguh-sunggu, memberikan rangsangan kepada siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan atau tugas, serta selalu memiliki cara untuk mengahadapi siswa yang sulit diatur.